

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan sistem gagasan, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan umat manusia yang mempunyai fungsi utama untuk melestarikan hasil budaya umat manusia. Khususnya berbentuk dokumen karya cetak dan karya rekam lainnya serta menyampaikan gagasan, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan umat manusia kepada generasi – generasi selanjutnya. Sasaran dari pelaksanaan fungsi ini adalah terbentuknya masyarakat yang mempunyai budaya membaca dan belajar sepanjang hayat. Di sisi lain, fungsi perpustakaan salah satunya mendukung Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana diatur dalam Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Perpustakaan merupakan pusat sumber informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, dan kebudayaan. Selain itu, perpustakaan sebagai bagian dari masyarakat dunia ikut serta membangun masyarakat informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi sebagaimana dituangkan dalam Deklarasi *World Summit of Information Society* (2003). Perpustakaan memiliki peranan penting untuk menciptakan masyarakat yang memiliki literasi, saat ini perpustakaan mengalami perkembangan yang membuat perpustakaan menjadi jauh lebih baik perpustakaan terus berkembang di karenakan pengaruh zaman yang semakin berubah.

Dalam perkembangan perpustakaan saat ini mengalami peningkatan perkembangan perpustakaan saat ini dari awal yang bersifat konvensional yang

masih manual dalam pengelolaan dan pelayanan dalam pengoperasian perpustakaan yang dimana perpustakaan konvensional memiliki beberapa kelemahan maka dari itu perkembangan perpustakaan saat ini mengalami perubahan untuk menanggapi kekurangan di sistem konvensional perpustakaan, perpustakaan saat ini mengembangkan sistem berbasis digital yang lebih efisien dan juga lebih baik dari pada perpustakaan konvensional saat ini perpustakaan digital beberapa diterapkan beberapa perpustakaan menjawab perkembangan zaman.

Perpustakaan digital merupakan perpustakaan yang berbasis digital sebagai layanan dan pengelolaan koleksi yang bersifat digital sedangkan menurut para ahli mengenai perpustakaan digital, perpustakaan digital pada dasarnya perpustakaan digital sama saja dengan perpustakaan bisa hanya saja memakai prosedur kerja berbasis komputer dan sumberdaya digital, Widyawan(2005) Dengan demikian perpustakaan digital saat ini sangat di perlukan terlebih di era sekarang perpustakaan harus berkembang dengan baik dengan mengembangkan perpustakaan digital Perpustakaan digital memiliki manfaat yaitu tak memerlukan gedung fisik, kemudian bahan pustaka tak mudah mengalami kerusakan, mempermudah dalam menemukan bahan pustaka yang di perlukan dengan cepat.

Perpustakaan digital memiliki kelebihan seperti bisa diakses oleh semua kalangan tanpa batas dan tidak perlu ke perpustakaan secara langsung, adanya *E-book* yang bisa di akses semua orang dimana pun, dan tak memiliki batas waktu dalam mengakses perpustakaan, perpustakaan digital juga mempermudah pemustaka untuk mendapat bahan pustaka yang di inginkan untuk keperluan seperti belajar, penelitian, dan hiburan dan praktis karena menggunakan perangkat media elektronik seperti *Smart Phone* jadi mempermudah pemustaka tanpa perlu ke

perpustakaan dan juga dengan adanya *E-book* membuat para pemustaka sangat praktis dalam menggunakan perpustakaan digital ini menjadikan nilai plus mengapa perpustakaan harus berkembang ke digital dengan demikian perpustakaan perpustakaan jauh lebih baik dalam pengelolaan dan pelayanan perpustakaan karena kemudahan yang diberika.

Perpustakaan digital bisa di katakan sebagai sistem pengolahan dan layanan perpustakaan sebagai jawaban atas kemodernisasi sistem perpustakaan, perpustakaan perlu berkembang ke digital karena perkembangan zaman perpustakaan harus berkembang mengikuti perubahan zaman yang dimana perkembangan saat ini memerlukan kepraktisan dalam melakukan aktifitas serta dalam memenuhi kebutuhan literasi bacaan maka perpustakaan harus digitalisasi untuk mengikuti perkembangan.

Saat ini perpustakaan digital memiliki beberapa tantangan cukup besar dalam pengembangan perpustakaan digital baik secara teknis maupun masalah didalam pustakawan permasalahan secara teknis mulai dari serangan virus komputer atau peretas yang bisa merusak data penyimpanan koleksi di dalam perpustakaan digital yang bisa merugikan perpustakaan, masalah terkait hak cipta dalam pengadaan *E-book* yang ingin di tambahkan ke dalam koleksi perpustakaan terkadang beberapa buku yang di ahli mediakan menjadi digital terkadang menjadi masalah sebab penahli mediakan dari media cetak ke media digital bisa saja bahan perpustakaan tersebut di gadakan maka perlu koordinasi antara penerbit buku untuk bisa memasukan buku tersebut kedalam *E-book*, kemudian masalah pada jaringan server internet ini bisa menjadi masalah serius mengingat perpustakaan digital menggunakan sistem jaringan internet seperti server *down* atau *error*, bahkan

kerusakan pada jaringan ini bisa membuat kendala yang sungguh vital mengingat dalam melakukan kegiatan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan digital menggunakan jaringan internet jika terjadi masalah pada jaringan maka akan menjadi masalah sangat vital kemudian masalah lain seperti aliran listrik jika masalah ini tidak di atasi perpustakaan digital akan menjadi kacau mengingat perpustakaan digital memerlukan listrik dalam mengaktifkan server atau jaringan perpustakaan digital serta pengelolaan dan pelayanan.

Selain itu kendala lain seperti kendala bisa datang dalam pustakawan yang mengelolanya perpustakaan bisa di sebabkan perpustakaan engak atau bahkan tidak mau berkembang, kurangnya tenaga ahli yang memahami tentang *IT* serta kesulitan pada sarana dan prasarana yang ada dalam pengembangan perpustakaan digital serta promosi perpustakaan didalam dunia digital yang terkadang mengalami persaingan dengan promosi-promosi di media sosial lainnya yang lebih menarik, agar perpustakaan kita bisa dilihat calon perpustakaan maka perpustakaan haru bisa mempromosikan perpustakaan semenarik mungkin agak pemustaka mau menggunakan jasa perpustakaan jika masalah ini tak diatasi perkembangan perpustakaan digital bisa berjalan dengan lambat bahkan tidak berjalan sama sekali. Ada pun untuk mengatasi kendala itu perpustakaan haru melakukan pengecekan berkala atau mengadakan bisa berkembang bisa melalu kerjasama dengan perusahaan, dinas terkait, atau perpuspustakaan lain untuk perkembangan perpustakaan dengan demikina perpustakaan bisa berjalan dengan baik.

Perpustakaan sekolah merupakan sarana penunjang kegiatan dalam kekurikulum pendidikan di sekolah sekolah baik sekolah dasar sampai tingkat sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejurusan kemudia menurut

pendapat ahli yaitu menurut Mudyana dan Royani (2005:16) Perpustakaan sekolah adalah sarana penunjang pendidikan di satu pihak sebagai pelestari ilmu pengetahuan, dan di lain pihak sebagai sumber bahan pendidikan yang diwariskan kepada generasi yang lebih muda. Secara nyata perpustakaan sekolah merupakan sarana untuk proses belajar dan mengajar bagi guru maupun bagi murid, Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang melayani siswa guru, dan karyawan dari suatu sekolah tertentu Wijayanti (2010). Perpustakaan sekolah didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan sekolah yaitu pendidikan dan pengajaran seperti di gariskan pada kurikulum sekolah searah itu perpustakaan sekolah berperan penting dalam kegiatan kurikulum pendidikan sekolah bahkan berpengaruh besar pada pendidikan di lingkungan sekolah. Disisi lain Perpustakaan sekolah juga memiliki fungsi lain selain menyediakan buku buku pembelajaran perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku hiburan seperti novel, cerpen, komik, dan lain lain yang dimana penyediaan buku ini juga merupakan fungsi lain perpustakaan yaitu sebagai sarana hiburan, kemudian dalam pengelolaan perpustakaan sekolah juga tidak mudah mengingat perpustakaan sekolah harus bisa menyesuaikan dengan kurikulum sekolah maka dalam pengelolaan perpustakaan sekolah perlu melakukan manajemen perpustakaan sekolah.

Perpustakaan SMP Negeri 2 Singaraja baru saja meluncurkan perpustakaan digital dengan bekerja sama dengan perpustakaan Erlanga dalam membangun perpustakaan digital di perpustakaan SMP Negeri 2 Singaraja untuk menghadapi pandemi *covid-19* dan juga menjawab masalah terkait pembelajaran online yang membuat perpustakaan tak bisa di kunjungi secara langsung maka perpustakaan SMP Negeri 2 Singaraja mulai membangun perpustakaan digital, dalam hasil

wawancara terkait pengembangan perpustakaan digital SMP Negeri 2 Singaraja dalam pengembangan awal-awal perpustakaan digital SMP Negeri 2 Singaraja masih berisi koleksi buku pelajaran sekolah kemudian dalam waktu satu tahun koleksi perpustakaan sudah memasukan semua buku koleksi yang ada di perpustakaan saat ini buku koleksi di perpustakaan SMP Negeri 2 Singaraja sudah digitalisasi 175 eksemplar dan 35 judul koleksi *E-book* yang di miliki perpustakaan digital SMP Negeri 2 Singaraja untuk memenuhi kebutuhan warga sekolah yang menggunakan perpustakaan SMP Negeri 2 Singaraja selain itu perpustakaan digital SMP Negeri 2 Singaraja juga mudah di akses bagi para siswa dan guru dalam lingkungan sekolah di SMP Negeri 2 Singaraja.

Perpustakaan SMP Negeri 2 Singaraja selama setahun setelah di luncurkan perpustakaan digital terus mengalami perkembangan dalam pengelolaan agar bisa membantu warga sekolah terutama siswa dan juga guru yang dikarenakan pandemi membuat beberapa kegiatan sekolah terpaksa melakukan pembelajaran jarak jauh dengan demikian perpustakaan digital SMP Negeri 2 Singaraja berusaha supaya bisa membantu warga sekolah agar bisa mendapatkan literasi bacaan untuk menunjang kegiatan pembelajaran online para siswa yang di rumahkan agar para siswa-siswa di rumah bisa mendapatkan tambahan ilmu lewat perpustakaan digital SMP Negeri 2 Singaraja serta membantu dalam penerapan kurikulum di sekolah SMP Negeri 2 Singaraja.

Penelitian sejenis mengenai pengembangan perpustakaan digital pernah dilakukan oleh Khalisa Wulan Septian pada tahun 2020 dengan judul “Pengembangan Perpustakaan Digital Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang”, dimana Khalisa Wulan Septian melakukan penelitian yang sama terkait

pengembangan perpustakaan digital Dinas Arsip dan Perpustakaan kota Semarang. Penelitian sejenis ini juga sama dilakukan penulis, penelitian yang dilakukan perpustakaan SMP Negeri 2 Singaraja juga meneliti bagaimana upaya pengembangan perpustakaan digital yang di lakukan di SMP Negeri 2 Singaraja serta kendala yang di hadapi dalam pengembangan perpustakaan digita di SMP Negeri 2 Singaraja.

Berdasarkan hasil penelitian di lakukan oleh Khalisa Wulan Septian dalam melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif yang dimana peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk penelitian terkait pengembangan perpustakaan digital dalam hasil penelitian ditemukan dalam pengembangan perpustakaan digital Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang terdapat kendala yang di hadapai yaitu kurangnya tenaga yang ahli atau memahami terkait perpustakaan digital, namun kedepannya Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang akan memperbaiki masalah kendala anggota.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun beberapa rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut

- 1.2.1 Bagaimana Proses Pengembangan Perpustakaan digital SMP Negeri 2 Singaraja?
- 1.2.2 Bagaimana pemanfaatan perpustakaan digital dalam menunjang kegiatan pembelajaran online?
- 1.2.3 Kendala dalam pengembangan perpustakaan digital dalam menunjang pembelajaran online di SMP Negeri 2 Singaraja?

1.3 Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan dari penelitian ini meliputi

- 1.3.1 Mengetahui mengapa SMP Negeri 2 Singaraja mengembangkan Perpustakaan digital
- 1.3.2 Mengetahui seberapa manfaat perpustakaan digital di SMP Negeri 2 Singaraja dalam menunjang kegiatan pembelajaran online
- 1.3.3 Mengetahui kendala kendala yang di hadapi dalam pengembangan perpustakaan Digital dalam menunjang kegiatan pembelajaran online di SMP Negeri 2 Singaraja

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis dari penelitian ini. Adapun manfaat penelitian yang di lakukan dapat di paparkan sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis, diharapkan pembaca dapat memahami pengembangan perpustakaan digital di perpustakaan sekolah sehingga dapat menambah pengetahuan pembaca dalam mengembangkan perpustakaan digital

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat positif sehingga dapat menjadi suatu saran maupun ilmu bagi pustakawan sekolah dan juga pustakawan umum untuk lebih memahami tentang kajina tentang bagaimana pengembangan perpustakaan digital di perpustakaan SMP Negeri 2 Singaraja di masa pandemi